

**PERTANGGUNGJAWABAN NEGARA PAKISTAN
DALAM PENEMBAKAN PESAWAT UDARA
MILITER INDIA DITINJAU DARI PERSPEKTIF
HUKUM UDARA INTERNASIONAL**

Oleh

Jilal Aqli, NIM 1614101049

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pertanggungjawaban negara Pakistan dalam penembakan pesawat udara militer India ditinjau dari perspektif hukum udara internasional dan pengaturan pesawat militer India dalam Konvensi Chicao 1944. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan menggunakan jenis pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Adapun bahan hukum digunakan adalah bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang berguna untuk mendapat konklusi yang relevan dengan permasalahan pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pengaturan pesawat militer India dalam Konvensi Chicao 1944 dikategorikan sebagai pesawat militer (pesawat negara) jenis pencegat MiG-21 Bison yang memang digunakan untuk keperluan militer, polisi dan bea cukai, yang dalam hal ini tidak memiliki hak untuk melakukan penerbangan di atas wilayah udara negara lain sebelum mendapatkan izin terlebih dahulu dari negara yang bersangkutan, 2) Selanjutnya mengenai pertanggungjawaban negara Pakistan dalam penembakan pesawat militer India, bentuk tanggung jawab yang harus diberikan adalah berupa penghentian perbuatan, permintaan maaf dan tindakan perbaikan dalam bentuk restitusi, yakni memperbaiki seperti semula pesawat militer India yang ditembaknya dan memberikan perlindungan terhadap pilot yang ditangkapnya, hal ini sebagaimana diatur dalam Pasal 31 Draft ILC.

Kata Kunci : Pesawat MiG-21 Bison, Penembakan Pesawat, Pertanggungjawaban, dan Pesawat militer

**PAKISTAN RESPONSIBILITIES ON INDIA MILITARY AIRCRAFT
SHOOTING VIEWED FROM INTERNATIONAL AIR LAW PERSPECTIVE**

By :

Jilal Aqli, NIM 1614101049

Law Studie Science

ABSTRACT

This study aims to determine and understand the responsibility of Pakistan on the firing of Indian military aircraft from the perspective of international air law and the regulation of Indian military aircraft in the 1944 Chicao Convention. This research is a research that uses normative legal research methods using a type of legislation approach and case approach. The legal materials used are primary, secondary, and tertiary legal materials that are useful for obtaining conclusions that are relevant to the problem in this study. The results showed that 1) the arrangement of Indian military aircraft in the 1944 Chicao Convention was categorized as a military aircraft (state aircraft) type of MiG-21 Bison interceptor which was indeed used for military, police and customs purposes, which in this case did not have the right to do flight above the airspace of another country before getting permission in advance from the country concerned, 2) Furthermore, regarding the responsibility of Pakistan on the firing of Indian military aircraft, the form of responsibility that must be given is in the form of termination of acts, apologies and remedial actions in the form of restitution, which is to repair as before the Indian military aircraft that he shot and provide protection for the captured pilots, this matter as regulated in Article 31 of the ILC Draft.

Keywords: MiG-21 Bison Aircraft, Aircraft Shooting, Liability, and Military Aircraft